

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data output hasil penelitian beberapa skripsi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sebagai objek penelitian. Data diambil dari skripsi-skripsi yang terdapat di perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan sampel ditarik menurut metode purposive sampling.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019 – 2022.

Perusahaan pertambangan dipilih karena memiliki kerugian tertinggi dibanding sektor lainnya. Menurut data Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2020) sektor pertambangan terbukti melakukan kecurangan. Terdapat 26 kasus dengan kerugian USD 475.000. Kerugian pada sektor pertambangan merupakan kerugian tertinggi dibanding sektor lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ACFE Indonesia tahun 2019 sektor pertambangan masuk ke dalam 11 sektor yang banyak terjadi kecurangan didalamnya menurut penelitian Andy (2018); Z.Dhea, N. Ari, Andy (2020). Karena investor percaya bahwa pengungkapan informasi segmen dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan di masa mendatang, penelitian ini berkonsentrasi pada pengungkapan informasi segmen dan peramalan laba. PSAK 5 tentang Segmen Operasi dibuat oleh pembuat kebijakan untuk meningkatkan akurasi



peramalan laba perusahaan. Ini adalah hasil konvergensi dari IFRS 8 tentang Segmen Operasi, yang berlaku efektif per 1 Januari 2011 dan mengalami penyesuaian pada tahun 2015 (PSAK, 2015). Berdasarkan peraturan ini, periode penelitian mencakup tahun 2019 – 2022 untuk mengamati praktik pelaporan segmen (PSAK, 2015).

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 2 model dalam pengujian yaitu model 1 untuk menguji hipotesis pada pengaruh pengungkapan informasi segmen terhadap ketepatan peramalan laba. Dan model 2 untuk menguji leverage, kualitas audit, ukuran pada perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan informasi segmen.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam model 1 adalah peramalan laba dan model 2 adalah pengungkapan informasi segmen. Proses memperkirakan atau memprediksi laba masa depan sebuah perusahaan atau organisasi berdasarkan data historis, tren pasar, analisis keuangan, dan berbagai faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan. Peramalan laba ini penting bagi perusahaan untuk merencanakan strategi bisnis, pengelolaan anggaran, pengambilan keputusan investasi, dan evaluasi kinerja. Menurut Baginski, Hassell, and Kimbrough (2004) peramalan laba adalah informasi yang penting bagi investor dan analis mengenai perkiraan kinerja keuangan, terutama profitabilitas di masa mendatang.

Menurut Bilson et al. (2006) pengungkapan informasi segmen didefinisikan sebagai pengungkapan hasil operasi di pasar dengan tingkat keuntungan, resiko, dan peluang pertumbuhan yang berbeda. Pengungkapan



segmen yang berkualitas tinggi memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk analis, kreditur, investor, dan pihak lain yang berkepentingan, untuk mengidentifikasi apakah informasi tentang segmen operasi perusahaan jelas, lengkap, relevan, dan dapat diandalkan.

Peramalan laba dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Ghaeli (2017); DOBLAS, ENRIQUEZ, and LAGARAS (2020); Citra Putriana Dewi, Leni Nur Pratiwi (2021); dan Hendra and Nuryani (2022) sebagai berikut:

$$\text{Price to Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Stock Price}_{t+1}}{\text{Earning Per Share}_t}$$

Sedangkan, untuk pengukuran pengungkapan informasi segmen dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu Utami and Siregar (2016); Muhammad and Siregar (2013) dengan menggunakan *disclosure checklist*. *Disclosure checklist* yang digunakan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian tahun 2015) dengan total item 29 yang terdiri atas pengungkapan pada level segmen dan pengungkapan pada level entitas.

2. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah:

A. Pengungkapan Informasi Segmen

Indeks pengungkapan informasi segmen digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan segmen dalam penelitian ini. Daftar pemeriksaan pengungkapan digunakan untuk menilai kesesuaian pengungkapan segmen perusahaan dengan PSAK No.5 (Penyesuaian tahun 2015); daftar ini didasarkan pada daftar pemeriksaan pengungkapan yang digunakan oleh Muhammad and Siregar (2013) dan Utami and Siregar (2016), dan mencakup total 29 item. Nilai "1" diberikan untuk informasi yang diungkapkan secara jelas, nilai "0" diberikan untuk informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diungkapkan tetapi tidak lengkap atau sama sekali tidak diungkapkan, dan nilai "N/A" diberikan untuk informasi yang tidak berlaku. Perhitungan indeks selanjutnya diperoleh dengan membagi skor perusahaan dengan total skor yang ada pada checklist pengungkapan dan dikurangi jumlah item informasi yang bernilai "N/A".

B. *Leverage*

Salah satu rasio hutang yang paling sering digunakan oleh bisnis untuk membiayai asetnya adalah *leverage*. Tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan seberapa jauh perusahaan membiayai hutang, dan tingkat *leverage* yang lebih tinggi diikuti dengan proporsi pendanaan yang dibiayai hutang. Bagi investor, tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tidak dapat diselesaikan karena jumlah hutang lebih besar daripada jumlah aset.

Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka perusahaan akan semakin dekat dengan batasan perjanjian utang dan semakin besar terjadinya pelanggaran perjanjian utang. Dalam teori agensi, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dalam struktur modal dapat meningkatkan biaya agensi yang dapat menyebabkan informasi segmen yang lebih buruk diungkapkan. Tingkat pengukuran *leverage* selaras dengan penelitian terdahulu Alfaraih and Alanezi (2011); Alanezi, Alfraih, and Alshammari (2015); Khomsatun, Siregar, and Utama (2018); Izzaty and Pujiastuti (2020); yaitu dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$



C. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan klien menurut DeAngelo (1981). Lalu menurut DeAngelo (1981) KAP besar memiliki insentif yang lebih banyak untuk menerbitkan laporan audit karena memiliki reputasi yang lebih baik. Pengukuran kualitas audit menggunakan variabel dummy dimana KAP Big Four diberi skor 1, sedangkan KAP non Big Four diberi skor 0 yang sesuai dengan penelitian terdahulu Alfaraih and Alanezi (2011); Khomsatun, Siregar, and Utama (2018).

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dikenal sebagai pengelompokan perusahaan berdasarkan besar atau kecilnya. Karena mereka memiliki posisi yang kuat di pasar dan memiliki strategi bisnis yang lebih baik, perusahaan besar cenderung tidak terlalu khawatir tentang persaingan industri. Pengungkapan segmen tidak akan mengancam posisi mereka menurut Hidayat and Vestari (2021). Menurut Craswell and Taylor (1992) semakin besar perusahaan, maka semakin banyak tambahan pengungkapan yang disediakan untuk meningkatkan citra dan penilaian perusahaan dan mengurangi biaya politik. Pengukuran ukuran perusahaan konsisten dengan penelitian terdahulu Nichols and Street (2007); Ibrahim and Jaafar (2014); Kobbi-Fakhfakh, Shabou, and Pigé (2018); Izzaty and Pujiastuti (2020) yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{LN}(\text{Total Aktiva})$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset, penjualan, dan ekuitas. Bisnis dengan laba yang tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi segmen, yang membuat informasi segmen lebih menarik. Karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat membayar biaya untuk meningkatkan pengungkapan informasi segmen. *Profitabilitas*, atau *return on assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur hasil keuntungan bersih dari penggunaan aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran *profitabilitas* sejalan dengan penelitian menurut Alanezi, Alfrah, and Alshammari 2015; Blanco, García Lara, and Tribó (2014); Khomsatun, Siregar, and Utama (2018); Kobbi-Fakhfakh, Shabou, and Pigé (2018) yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ringkasan variabel penelitian ditampilkan pada table 3.1, sebagai berikut

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Jenis Variabel	Skala	Referensi
Model 1 Peramalan Laba	Price to Earning Ratio (PER) $= \frac{Stock Price_{t+1}}{Earning Per Share_t}$	Dependen	Rasio	Hendra And Nuryani, (2022), Citra Putriana Dewi, Leni Nur Pratiwi (2021); Doblas, Enriquez, And Lagaras (2020); dan Ghaeli (2017).
Pengungkapan Informasi Segmen	<i>Disclosure Checklist</i> Tiap-tiap informasi akan diberi nilai “1” jika informasi tersebut secara jelas diungkapkan, “0” diungkapkan tetapi tidak lengkap atau sama sekali tidak diungkapkan, dan “N/A” jika tidak berlaku.	Independen	Nominal	Utami And Siregar, (2016); dan Muhammad And Siregar, (2013).
Model 2 Pengungkapan Informasi segmen	<i>Disclosure Checklist</i> Tiap-tiap informasi akan diberi nilai “1” jika informasi tersebut secara jelas diungkapkan, “0” diungkapkan tetapi tidak lengkap atau sama sekali tidak diungkapkan, dan “N/A” jika tidak berlaku.	Dependen	Nominal	Utami And Siregar (2016); dan Muhammad And Siregar (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Leverage	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Independen	Rasio	Izzaty and Pujiastuti (2020), Khomsatun, Siregar, and Utama (2018), Alfaraih and Alanezi (2011); dan Alanezi, Alfraih, and Alshammari (2015).
Kualitas Audit	Variabel dummy, KAP Big Four diberi skor 1, sedangkan KAP non Big Four diberi skor 0.	Independen	Nominal	Khomsatun, Siregar, and Utama (2018) dan Alfaraih and Alanezi (2011).
Ukuran Perusahaan	$\text{LN (Total Asset) (SIZE)} = \text{LN(Total Aktiva)}$	Independen	Interval	Izzaty and Pujiastuti (2020), Kobbi-Fakhfakh, Shabou, and Pigé (2018); Ibrahim and Jaafar (2014); dan Nichols and Street (2007);
Profitabilitas	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah}}{\text{Total Aset}}$	Independen	Rasio	Khomsatun, Siregar, and Utama (2018); Kobbi-Fakhfakh, Shabou, and Pigé (2018), Alanezi, Alfraih, and Alshammari (2015) dan Blanco, García Lara, and Tribó (2014).

Sumber : Olahan penulis



C. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada pada laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Data yang akan diolah merupakan data yang didapatkan melalui www.idnfinancials.com dan www.idx.co.id, sedangkan data harga saham diperoleh dari www.finance.yahoo.com.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan data pada Perusahaan yang terdaftar pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2022 dan harga pasar saham (*closing price*) dilihat pada Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2019 – 2022.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki data harga saham yang tidak mengalami perubahan harga pada periode 2019 – 2022.
4. Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan informasi segmen pada laporan keuangan periode 2019 – 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian secara

detail dapat dilihat pada Lampiran 1, dan berikut merupakan ringkasan dari data yang diperoleh pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2. Tabel Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2022	59
2.	Perusahaan dengan data Laporan Keuangan 2019 - 2022 yang tidak dapat diakses dan tidak lengkap	(15)
3.	Perusahaan dengan data Harga Saham 2019 - 2022 yang tidak mengalami perubahan	(5)
4.	Perusahaan dengan data Laporan Keuangan 2019 - 2022 yang tidak menyajikan informasi segmen	(3)
Jumlah Sample		36
Sample Akhir (4 Tahun)		144

Sumber : Data yang diolah penulis

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengungkapan informasi segmen terhadap ketepatan peramalan laba dan pengaruh Leverage, kualitas audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan informasi segmen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan atas model penelitian yang telah disusun melalui persamaan regresi linear dan regresi linear berganda dengan program bantuan *Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS) versi 25.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu segdisc terhadap *price to earning ratio* dan *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, *profitabilitas* terhadap pengungkapan informasi segmen. Menurut (Sekaran, U., & Bougie 2017) uji statistik deskriptif terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Mean

Mean adalah rata-rata data yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada. Pada penelitian ini, akan dihitung mean atau nilai rata-rata dari model 1 yakni SEGDISC dan PER. Sedangkan, model 2 yaitu DER, QA, SIZE, ROA dan SEGDISC.

B. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari data yang ada. Dengan adanya data minimum dapat diketahui nilai terkecil dari tiap variabel. Pada penelitian ini, akan dihitung minimum atau nilai terkecil dari model 1 yakni SEGDISC dan PER. Sedangkan, model 2 yaitu LEV, QA, SIZE, ROA dan SEGDISC.

C. Maximum

Maximum adalah nilai terbesar dari data yang ada. Dengan adanya data maksimum dapat diketahui nilai terbesar dari tiap variabel. Pada penelitian ini, akan dihitung maximum atau nilai terbesar dari model 1 yakni SEGDISC dan PER. Sedangkan, model 2 yaitu DER, QA, SIZE, ROA dan SEGDISC.

D. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi dari setiap variabel penelitian yang diuji dan rata-ratanya. Semakin besar standar deviasinya maka semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standar deviasinya maka semakin tidak bervariasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (Uji *Pooling*)

Untuk mengetahui apakah data dapat digabungkan, perlu dilakukan pengujian karena penelitian ini menggabungkan data cross-sectional dan rangkaian waktu. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti bahwa ada perbedaan di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat digabungkan, sehingga penelitian cross-sectional harus dilakukan. Jika tidak, maka data penilaian siap untuk diuji dengan menggunakan program SPSS statistic 25.

Pengujian pooling data ini menggunakan teknik variabel dummy dan dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Berikut langkah-langkah pengujian pooling data:

1. Bentuk variabel dummy tahun (D1) 2019: 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2019, 2021 dan 2022;
2. Bentuk variabel dummy tahun (D2) 2020 : 1 untuk tahun 2021 dan 0 untuk tahun 2019, 2020 dan 2022;
3. Bentuk variabel dummy tahun (D3) 2021 : 1 untuk tahun 2022 dan 0 untuk tahun 2019, 2020 dan 2021;
4. Mengalikan dummy tahun D1, D2, dan D3 dengan masing-masing variabel bebas (independen) yang ada;
5. Membentuk model sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Model 1

$$\text{PER} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D3 + \beta_8 D1X_1 + \beta_9 D2X_1 + \beta_{10} D3X_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : *Price to Earning Ratio*
 β_0 : penduga bagi intercept
 X1 : Pengungkapan Segmen
 D1 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2021 dan 2022) ;
 D2 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2020 dan 2022) ;
 D3 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2022, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2020 dan 2021) ;
 D1SEGDISC : Variabel perkalian antara variabel segdisc dengan dummy1 ;
 D2SEGDISC : Variabel perkalian antara variabel segdisc dengan dummy2 ;
 D3SEGDISC : Variabel perkalian antara variabel segdisc dengan dummy3 ;

Model 2

$$\text{SEGDISC} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D3 + \beta_8 D1X_1 + \beta_9 D1X_2 + \beta_{10} D1X_3 + \beta_{11} D1X_4 + \beta_{12} D2X_1 + \beta_{13} D2X_2 + \beta_{14} D2X_3 + \beta_{15} D2X_4 + \beta_{16} D3X_1 + \beta_{17} D3X_2 + \beta_{18} D3X_3 + \beta_{19} D3X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : *Segment Disclosure (SEGDISC)*
 β_0 : penduga bagi intercept
 X1 : *Leverage (DER)*
 X2 : Kualitas Audit (QA)
 X3 : Ukuran Perusahaan (SIZE)
 X4 : *Return On Asset (ROA)*
 D1 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2021 dan 2022) ;
 D2 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2020 dan 2022) ;
 D3 : variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2022, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2020 dan 2021) ;
 D1LEV : Variabel perkalian antara variabel LEV dengan dummy1 ;
 D1QA : Variabel perkalian antara variabel QA dengan dummy1 ;
 D1SIZE : Variabel perkalian antara variabel SIZE dengan dummy1 ;
 D1ROA : Variabel perkalian antara variabel ROA dengan dummy1 ;



D2LEV : Variabel perkalian antara variabel LEV dengan dummy2 ;
D2QA : Variabel perkalian antara variabel QA dengan dummy2 ;
D2SIZE : Variabel perkalian antara variabel SIZE dengan dummy2 ;
D2ROA : Variabel perkalian antara variabel ROA dengan dummy2 ;
D3LEV : Variabel perkalian antara variabel LEV dengan dummy3 ;
D3QA : Variabel perkalian antara variabel QA dengan dummy3 ;
D3SIZE : Variabel perkalian antara variabel SIZE dengan dummy3 ;
D3ROA : Variabel perkalian antara variabel ROA dengan dummy3 ;

6. Regresikan dengan variabel yang lain;
7. Bandingkan nilai Sig.t, hasil perkalian variabel dummy (D1, D2 dan D3) dengan masing-masing variabel bebas (independen) dan nilai $\alpha = 5\% (0.05)$;
8. Pengambilan keputusan dan kriteria pengujian pooling data :
 - 1) Jika nilai $\text{Sig.t} > \alpha (0.05)$, maka data dapat di pooling sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali saja.
 - 2) Jika nilai $\text{Sig.t} < \alpha (0.05)$, maka data tidak dapat di pooling sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya setiap tahun.
9. Jika nilai Sig.t dari hasil D1, D2 dan D3 < 0.05 , maka pooling tidak dapat dilakukan dan peneliti akan mengurangi tahun sampel agar pooling dapat dilakukan;
10. Jika ternyata langkah poin (i) telah dilakukan lalu tetap tidak dapat dilakukan pooling data, maka perhitungan akan dilakukan cross sectional yaitu masing-masing tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016:154-159) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan melalui uji statistic Kolmogrov – Smirnov pada program SPSS 25. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 yang berarti data residual berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal dapat diasumsikan menggunakan teori Central Limit.

B. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali 2016:103-107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Kriteria dari uji multikolonieritas adalah:



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 1) Jika hasil $VIF < 10$, maka data penelitian tidak terdapat multikolineritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$, maka data penelitian terdapat multikolineritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016:134-138) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan melalui uji Glejser. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2016:107-109) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.3.



TABEL 3.3. Kriteria Autokorelasi Durbin Watson

No	H0	Keputusan
1.	$0 < d < dl$	Tolak
2.	$dl \leq d \leq du$	No Decision
3.	$4 - dl \leq d \leq 4$	Tolak
4.	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	No Decision
5.	$du < d < 4 - du$	Tidak Ditolak

Sumber : Ghozali, (2016)

4. Pengujian Hipotesis

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear atas model 1 dan analisis regresi linear berganda atas model 2 digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan sebagai prediksi atau peramalan variabel-variabel lain. Regresi ganda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistic 25. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PER dan SEGDISC. Sedangkan, variabel independennya yaitu SEGDISC, DER, QA, SIZE, dan ROA. Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Model 1

$PER = \alpha + \beta_1 SEGDISC + \varepsilon$
 Y : Nilai Perusahaan
 X1 : Pengungkapan Segmen (SEGDISC)
 e : Error

Model 2

$SEGDISC = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 QA + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROA + \varepsilon$
 SEGDISC : *Segment Disclosure*
 X1 : *Leverage* (DER)
 X2 : Kualitas Audit (QA)
 X3 : Ukuran Perusahaan (SIZE)
 X4 : *Return On Asset* (ROA)
 e : Error



B. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen penerapan Uji F ini didasarkan pada hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dan hipotesis alternatifnya (H_a). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan pada Uji statistic F adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 (model regresi signifikan) yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-F} > 0,05$, maka terima H_0 (model regresi tidak signifikan) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam melakukan pengujian digunakan Uji statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-t} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Model 1 : $H_01 : \beta_1 = 0$
Ha1: $\beta_1 > 0$

Model 2 : $H_02a : \beta_1 = 0$
Ha2a : $\beta_1 < 0$
: $H_02b : \beta_1 = 0$
Ha2b : $\beta_1 > 0$
: $H_02c : \beta_1 = 0$
Ha2c : $\beta_1 > 0$
: $H_02d : \beta_1 = 0$
Ha2d : $\beta_1 > 0$